

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Sunan Kalijogo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan sex edukasi dengan media video ITIK Cerita tingkat pengetahuan kategori kurang lebih banyak dibanding kategori cukup dan baik
2. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan sex edukasi dengan media video ITIK Cerita terjadi peningkatan pengetahuan dengan kategori baik lebih banyak dibanding kategori cukup dan kurang
3. Berdasarkan hasil uji analisa dengan Wilcoxon Signed rank test diperoleh  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna sex edukasi dengan media video ITIK Cerita terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah di TK Sunan Kalijogo Kota Malang dimana terjadi perubahan rata-rata pengetahuan dari 50,073 menjadi 78,455.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yaitu ada pengaruh pengetahuan pemberian sex edukasi dengan media video ITIK cerita tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak prasekolah maka untuk guru TK Sunan Kalijogo

maka video sex edukasi dengan media ITIK Cerita dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual dan bisa diterapkan dalam metode belajar mengajar di sekolah. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat dijadikan masukan dalam pencegahan dari tindak kekerasan seksual anak. Bidan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan informasi tentang pendidikan seks untuk anak dan membuat program-program lainnya yang berhubungan dengan pendidikan seks untuk anak.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat sendiri dan menggunakan kuisisioner terpakai sehingga validitas dan reabilitasnya masih perlu diuji kembali, untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan uji validitas dan reabilitas kembali untuk soal yang tidak valid.
2. Peneliti tidak menerapkan confounding variable, agar penelitian ini lebih kuat peneliti selanjutnya bisa menetapkan confounding variable
3. Saat pengambilan data pada wawancara peneliti membuat kelompok yang 1 kelompok berisikan 3 orang sehingga responden memungkinkan mengikuti jawaban dari responden lainnya, untuk peneliti selanjutnya mungkin bisa mewawancarai satu persatu responden sehingga untuk jawabanya lebih akurat dari responden itu sendiri dan untuk menghindari kejadian responden takut dengan peneliti mungkin orang tua bisa mendampingi sekaligus orangtua bisa dijadikan responden.